

**ANALISIS PERILAKU INOVASI SEBAGAI MEDIATOR DALAM
PENINGKATAN KINERJA UMKM**

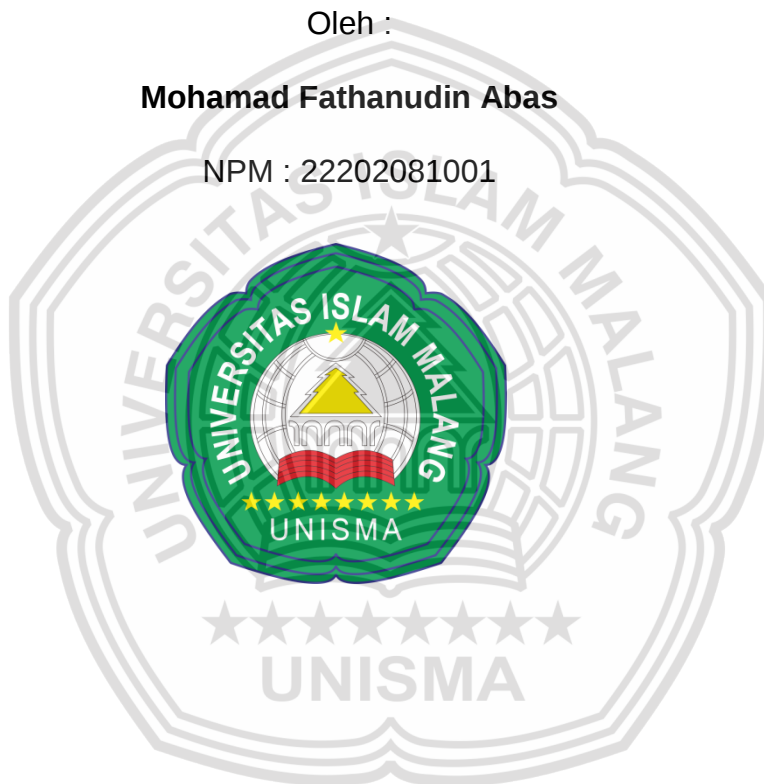
TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh :

Mohamad Fathanudin Abas

NPM : 22202081001



**MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2024**

ABSTRAK

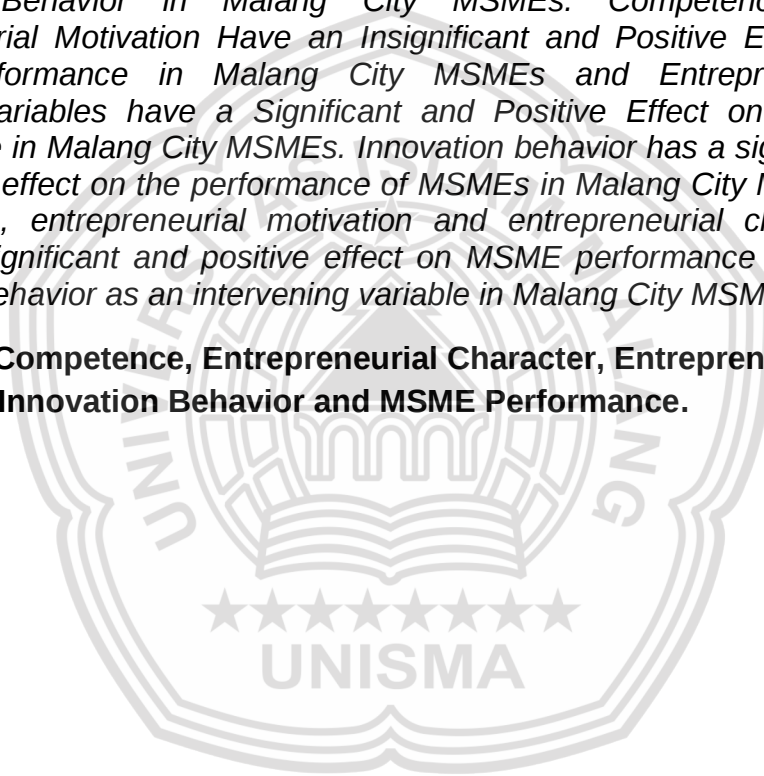
Di Indonesia, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga menjadi sumber daya yang vital dalam penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Karakter *Entrepreneur* Dan Motivasi Berwirausaha Melalui Perilaku Inovasi Sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 93 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu *SEM (Structural Equation Model)* dengan alat regres yaitu SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan tidak signifikan Terhadap Perilaku Inovasi Pada UMKM Kota Malang, Sedangkan Karakter *Entrepreneur* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Inovasi Pada UMKM Kota Malang. Kompetensi dan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang dan variabel Karakter *Entrepreneur* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang. Perilaku Inovasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang. Kompetensi, Motivasi Berwirausaha dan Karakter *Entrepreneur* Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Perilaku Inovasi Sebagai Variabel *Intervening* Pada UMKM Kota Malang.

Kata Kunci : Kompetensi, Karakter Entrepreneur, Motivasi Berwirausaha, Perilaku Inovasi dan Kinerja UMKM

ABSTRACT

In Indonesia, MSMEs are not only the backbone of the economy, but also a vital resource in job creation and income distribution. This study aims to determine the effect of competence, entrepreneurial character and entrepreneurial motivation through innovation behavior as an intervening variable on the performance of SMEs in Malang City. This study uses the type of explanatory research using quantitative methods. The sample used was 93 people. Sample collection techniques using purposive sampling. The data analysis technique is SEM (Structural Equation Model) with a regression tool, SmartPLS. The results of this study indicate that Competence and Entrepreneurial Motivation Do Not Have a Significant and Positive Effect on Innovation Behavior in Malang City MSMEs, While Entrepreneurial Character Has a Significant and Positive Effect on Innovation Behavior in Malang City MSMEs. Competence and Entrepreneurial Motivation Have an Insignificant and Positive Effect on MSME Performance in Malang City MSMEs and Entrepreneurial Character variables have a Significant and Positive Effect on MSME Performance in Malang City MSMEs. Innovation behavior has a significant and positive effect on the performance of MSMEs in Malang City MSMEs. Competence, entrepreneurial motivation and entrepreneurial character have an insignificant and positive effect on MSME performance through innovation behavior as an intervening variable in Malang City MSMEs.

Keywords: Competence, Entrepreneurial Character, Entrepreneurial Motivation, Innovation Behavior and MSME Performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, sangat erat kaitannya dengan usaha komersial yang dilakukan oleh individu maupun kolektif. Dalam Islam, dianjurkan untuk bekerja dengan tujuan mencari berkah Allah SWT di dunia. Namun demikian, penting untuk memastikan bahwa semua tindakan manusia berakar pada prinsip-prinsip Allah SWT. Dipandu oleh keyakinan bahwa semua tindakan manusia harus didasarkan pada keimanan yang teguh kepada Allah SWT, memastikan bahwa setiap usaha membuahkan hasil yang positif.

Membawa kepositifan dan keunggulan. Allah SWT memerintahkan manusia untuk melakukan kegiatan produktif daripada berdiam diri atau bermalas-malasan, sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

dijelaskan dalam surat Al-A'raf ayat 10 :

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagi kalian di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kalian bersyukur.” Dari ayat tersebut Allah SWT telah memberikan kemudahan kepada manusia, Allah SWT memerintahkan untuk bekerja dan berusaha dengan

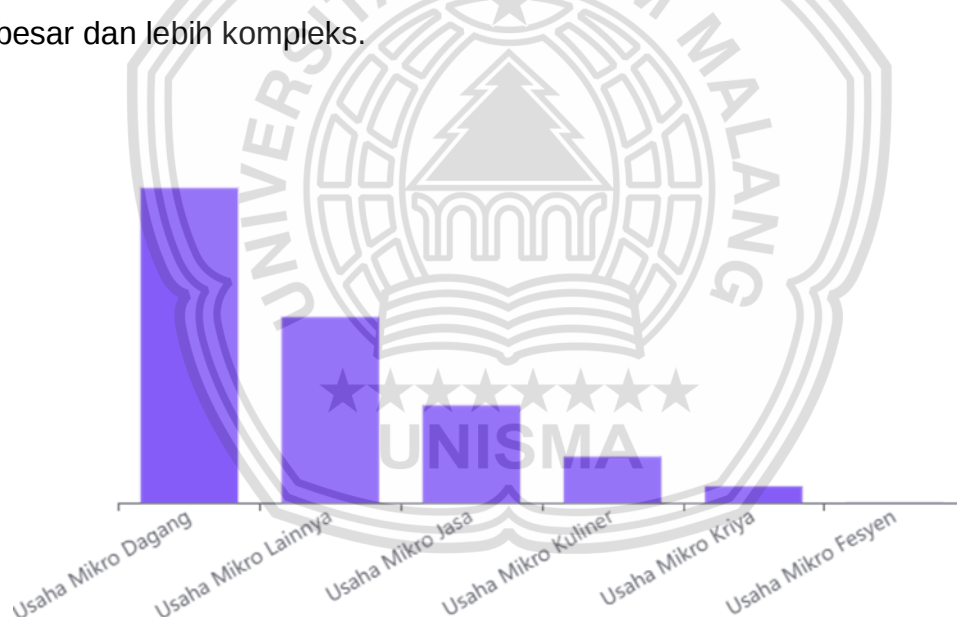
sungguh-sungguh di masyarakat baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga menjadi sumber daya yang vital dalam penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kinerja agar dapat bersaing secara efektif dalam pasar global yang semakin kompetitif. Pertumbuhan UMKM di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan dukungan dari berbagai pihak. UMKM memiliki peran yang penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, distribusi pendapatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kota Malang, dengan keindahan alamnya yang khas dan atmosfer yang ramah, telah menjadi tempat berkembangnya sejumlah UMKM yang beragam. Pusat-pusat kreativitas dan inovasi menjadikan Kota Malang sebagai lingkungan yang mendukung pengusaha lokal untuk mengembangkan usaha mereka. UMKM memegang peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Malang. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh

UMKM, terutama terkait dengan kinerja mereka. Sementara itu, tantangan seperti perubahan tren konsumen, persaingan global, dan ketidakpastian ekonomi juga menjadi bagian dari realitas UMKM di Kota Malang. Namun, melalui ketekunan dan adaptabilitas, banyak UMKM yang berhasil mengatasi hambatan tersebut.

Di tengah perkembangan positif ini, UMKM di Kota Malang juga menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan. Sementara beberapa UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk berekspansi secara global, UMKM lainnya mungkin kesulitan untuk bersaing di pasar yang lebih besar dan lebih kompleks.

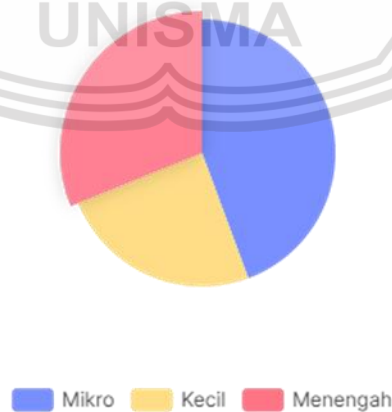


Gambar 1. 1 Sumber <https://diskopindag.malangkota.go.id/>, 2023

Pemerintah daerah memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan UMKM. Program dukungan keuangan, pelatihan startup, dan insentif pajak telah memberikan insentif positif bagi pemilik UMKM. Sebagai contoh, pelatihan kejuruan yang

diselenggarakan oleh pemerintah membantu pengusaha lokal meningkatkan kemampuan manajemen bisnis mereka, meningkatkan kualitas produk, dan pemahaman pasar. Untuk mewujudkan cita-cita menjadi bangsa yang mandiri dan berdaulat di bidang ekonomi, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting.

Sejumlah 60 juta pelaku UMKM di Indonesia telah berkontribusi terhadap PDB dengan persentase nilai 60,51% dan terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Pengembangan UMKM telah menjadi fokus utama Presiden Joko Widodo dan dalam RPJMN 2020-2024 telah mengamanatkan penguatan kewirausahaan, UMKM, dan Koperasi dengan strategi di antaranya transformasi usaha informal menjadi formal dan transformasi digital.



Gambar 1. 2 Sumber <https://diskopindag.malangkota.go.id/>, 2023

Pertumbuhan minat kewirausahaan menjadi penting dalam

pembangunan ekonomi mengingat kondisi kontras antara demand dan supply tenaga kerja yang terus meningkat. Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan bagian usaha nasional yang berperan penting dalam tujuan pembangunan nasional. UMKM dapat dianggap juga sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah (regional) karena berpotensi memberdayakan semua sumber daya dan mendorong tumbuhnya kewirausahaan (Sari, dkk, 2016). Dalam prakteknya, UMKM di Indonesia masih mengalami berbagai tantangan seperti dari segi inovasi dan teknologi yang perlu ditingkatkan, pembiayaan, sumber daya manusia (SDM), branding dan pemasaran, legalitas, serta standarisasi dan sertifikasi. “Pada masa pandemi ini, tantangan UMKM bertambah dari sisi adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi UMKM melalui penerapan teknologi digital,” tutur Menko Airlangga.

Pemerintah telah mengeluarkan beragam kebijakan yang berpihak pada UMKM, utamanya bagi mereka yang terdampak pandemi. Pada 2020, anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Dukungan UMKM terealisasi sebesar Rp121,20 triliun dan di 2021 dialokasikan sebesar Rp95,13 triliun.

Pendekatan melalui model inkubasi ini diharapkan mampu melahirkan *enterprenuer* baru yang berkualitas. Ia menegaskan, Pemerintah perlu melahirkan *the future* SME yang mampu bersaing baik di pasar domestik maupun pasar global UMKM Indonesia harus

terus berkembang agar dapat memainkan peran ini dengan menjadi kompetitif secara global. Namun, UMKM masih harus menghadapi sejumlah masalah seiring perkembangannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan saran yang berkelanjutan kepada UMKM, terutama bimbingan internal. Pertama, ada dua faktor internal: etos kerja, semangat kewirausahaan, naluri bisnis, dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kategori kedua adalah manajemen, yang mencakup keterampilan mengorganisir, merencanakan, bertindak, dan mengendalikan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara historis telah menjadi pemain utama dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyedia lapangan kerja terbesar, dan sumber pendapatan primer atau sekunder bagi banyak Rumah Tangga (Tambunan, 2006).

Terdapat sekitar 8.000 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Surat Edaran Wali Kota Malang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Produk UMKM dan Pelaku Ekonomi Kreatif dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kota Malang melalui Aplikasi Pengadaan Jatim Bejo dan Bela hanyalah salah satu contoh bagaimana Pemerintah Kota Malang secara aktif mendukung UMKM lokal. Dukungan ini tulus dan akan terus berkembang.

Pemerintah Kota Malang juga telah mengalokasikan 46 persen pengadaan barang dan jasa yang dipeuntukkan bagi jenis usaha kecil dan atau koperasi pada tahun anggaran 2022. Sejumlah sentra

industri UMKM unggulan diantaranya yakni: Keripik Tempe, Batik, Fesyen, Painting, Keramik, Rotan, Sanitair, Gerabah, Mebel, Raket, dll. UMKM harus menghadapi tantangan internal, seperti beberapa masalah SDM. Pertama, masih ada kesenjangan pengetahuan di antara para pelaku UMKM tentang teknologi manufaktur terbaru dan bagaimana melakukan kontrol kualitas produk. Kedua, pelaku UMKM belum mampu menangkap secara menyeluruh kebutuhan yang diinginkan pasar karena masih belum mahir dalam menerjemahkan kebutuhan pasar. Ketiga, para pelaku UMKM masih mempromosikan produk mereka dari mulut ke mulut. Media sosial dan jaringan online belum dijadikan sebagai alat pemasaran oleh para pegiat UMKM. Karena mereka masih memiliki kapasitas terbatas untuk membayar tenaga kerja, para penggerak UMKM belum mampu melibatkan lebih banyak tenaga kerja dalam hal kuantitas.

Dinas UMKM di Kota Malang melaporkan bahwa hambatan internal, seperti yang berkaitan dengan infrastruktur, modal, dan sumber daya manusia, dan hambatan eksternal, adalah tantangan utama yang dihadapi UMKM di Kota Malang. Permodalan adalah masalah internal yang pertama. Karena mayoritas pelaku usaha menggunakan dana mereka sendiri, masalah ini adalah salah satu yang masih mereka hadapi. Sumber daya manusia yang tidak memadai dalam hal jumlah, keterampilan, dan pembagian kinerja merupakan masalah internal kedua. Sebagian besar perusahaan didirikan sebagai hasil dari perencanaan yang buruk, termasuk

mempersiapkan divisi tenaga kerja dan mempekerjakan pekerja yang masih memiliki hubungan keluarga. Keuangan dan pemasaran merupakan keterbatasan selanjutnya.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan jangkauan perusahaan UMKM di Kota Malang, Pemerintah Kota Malang telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif nyata. Misalnya, bisnis UMKM dikategorikan ke dalam kategori mikro dan menengah untuk memfasilitasi masuknya mereka ke pasar global. Secara lebih spesifik, para pelaku UMKM ini nantinya akan diizinkan untuk berpartisipasi dalam pengadaan secara online melalui saluran yang difasilitasi oleh pemerintah, seperti Bela Pengadaan dan Jawa Timur Belanja Online (Jatim Bejo), serta di BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Malang, khususnya Perusahaan Umum Daerah Tugu Aneka Usaha (Tunas). Upaya lain dari Pemkot Malang melalui perangkat daerah terkait pihak Pemkot Malang juga memberi pendampingan khusus bagi pelaku UMKM. Misalnya terkait Kompetensi, manajemen keuangan, agar jika ada bantuan benar-benar dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan tidak untuk kepentingan pribadi. Yang tak kalah penting juga terkait manajemen produksi dan produktivitas. Seperti halnya bagaimana menyiasati untuk menekan biaya produksi tapi mendapat keuntungan yang maksimal.

Kinerja yang buruk dapat disebabkan oleh berbagai variabel internal dan eksternal. (A.A. Anwar 2012) menegaskan bahwa UMKM yang memiliki kinerja yang kuat akan memiliki Kinerja UMKM yang

tinggi. Dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mewujudkannya. Menurut (A.A. Anwar 2012), Kompetensi sumber daya manusia adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat kepribadian yang berdampak langsung pada kinerja individu. Dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM, peran Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sangat penting. Kompetensi SDM yang memadai merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis. Selain itu, karakter entrepreneur juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan mengambil peluang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan efektivitas sebuah unit bisnis didasarkan pada bagaimana anggotanya menjalankan perusahaan (Wahyudiati and Isroah 2018). Dalam dunia bisnis harus memiliki kompetensi professional dalam penguasaan usaha yang dijalankan memiliki wibawa pengusaha yang sukses. Selain itu menjadikan seorang pengusaha harus teliti dalam segala hal, terutama dalam strategi-strategi untuk meningkatkan usaha semakin berkembang pesat dan profesionalitas. Demikian juga al-Qur'an menuntut kita agar bekerja dengan penuh kesungguhan, baik dan bukan asal jadi. Dalam syrat al- An'am dinyatakan :

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ
الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung (Q.S.Al An’am : 135).

Menurut (Ardiana, Brahmayanti, and Subaedi 2010) menyatakan kualitas sumber daya manusia diperlukan terutama dibidang Kompetensi sumber daya manusia seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha. (Fibriyani and Mufidah 2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Semakin baik Kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut.

(Ardiana, Brahmayanti, and Subaedi 2010) Namun hasil berbeda yang ditemukan dalam penelitian bahwa pengetahuan sumber daya manusia UKM tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. (Kristanto 2021) menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM. Salah satu elemen yang juga mempengaruhi kinerja UMKM adalah Kompetensi SDM. Sumber daya utama yang dibutuhkan untuk meningkatkan

profesionalisme UMKM adalah sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan efektivitas sebuah unit bisnis didasarkan pada bagaimana para anggotanya menjalankan perusahaan. Pertumbuhan bisnis harus mendukung kinerja UMKM, tetapi pengembangan SDM harus mendukung pengembangan UMKM dalam beberapa hal. Kualitas sumber daya manusia sangat penting, terutama dalam hal Kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan, dan bakat kewirausahaan (Ardiana, Brahmayanti, and Subaedi 2010).

Menurut Hofer dan Sandberg dalam (Hunger and Thomas L. 2003), "kinerja usaha kecil dipengaruhi oleh tiga faktor, terutama untuk usaha baru." Faktor-faktor penentu ini adalah struktur industri, strategi perusahaan, dan sifat-sifat kewirausahaan, yang diurutkan berdasarkan tingkat kepentingannya." Selain itu, "terdapat pengaruh positif dari variabel karakter kewirausahaan terhadap perkembangan usaha" disoroti dalam penelitian (Purwanti 2013).

Untuk mendukung peningkatan kinerja usaha pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa karakter individual yang memiliki peran penting terhadap kesuksesan kinerja suatu entitas bisnis seperti usaha (Hisrich, Peters, and Shepherd 2017). Karakter wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Soearsono, 1988). Pengusaha yang

memiliki karakter wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. (Suryana 2014) mengungkapkan bahwa karakter wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer 2008).

Penelitian yang dilakukan (Dhamayantie and Fauzan 2017), menunjukkan bahwa karakter kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2016), dengan menggunakan model persamaan struktural (SEM) diketahui bahwa karakter kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap Kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha. Kompetensi merupakan karakter mendasar seseorang yang menentukan hasil kerja yang terbaik dan efektif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu dan juga diartikan sebagai sebuah kontinu antara pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan keahlian dengan karakter dasar seseorang seperti motif, nilai, sikap, dan konsep diri yang akan mendorong kinerja (Spencer, 1993).

Kompetensi kewirausahaan yang dimiliki wirausaha berpengaruh sangat besar dan signifikan dalam meningkatkan kinerja

UMKM (Mitchelmore & Rowley, 2013). Kompetensi kewirausahaan memiliki hubungan langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan kinerja (Sarwoko dkk., 2013).

Secara umum wirausaha memperluas karakter, seperti tingginya kebutuhan yang dipenuhi, keinginan untuk mengambil risiko yang moderat, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis. Ada 4 karakter wira-usaha menurut Justin et al (2001:10) yaitu: 1) Kebutuhan akan keberhasilan, 2) Keinginan untuk mengambil risiko, 3) Percaya diri, dan 4) Keinginan kuat untuk berbisnis. Menurut Slamet (2014:3) Hasil survey menunjukkan bahwa wirausaha memiliki sejumlah karakter, antara lain: 1) Memiliki hasrat untuk mengambil tanggung jawab; 2) Mengambil risiko menengah; 3) Percaya diri; 4) Berhasrat untuk mengetahui umpan balik secepatnya, rasa penasaran dari hasil setiap keputusan yang diambilnya ingin cepat diketahui, sehingga jika wirausaha salah mengambil keputusan, maka dengan cepat dapat diperbaiki; 5) Energik; 6) Berorientasi pada masa depan; 7) Keterampilan berorganisasi; dan 8) Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang.

Motivasi kewirausahaan juga dapat mempengaruhi kinerja usaha seseorang, berdasarkan teori motivasi prestasi oleh David McClelland. Hal tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan dalam (Winarno 2011) dan (Hisrich, Peters, and Shepherd 2017). Motivasi berprestasi dalam teori David McClelland diklasifikasikan berdasarkan akibat suatu kegiatan berupa prestasi yang dicapai, termasuk dalam

bekerja. Kebutuhan berprestasi merupakan motivasi dalam pelaksanaan pekerjaan berdasarkan penelitian (Mulyadi 2010). Motivasi berprestasi salah satu faktor pendorong untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam berkompetisi dengan seperangkat standar prestasi (Winarno 2011). Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk umpan balik pada prestasi mereka. Orang-orang seperti mencoba untuk mendapatkan kepuasan dalam melakukan hal-hal yang lebih baik. Prestasi yang tinggi secara langsung berkaitan dengan kinerja tinggi. Hubungan Kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan dengan kinerja usaha dijelaskan dalam (Winarno 2011) mengenai Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship, (Julita SE 2013) Pengaruh Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi terhadap The Entrepreneur's Performance dan (Muslikah, Haryono, and Harini 2018) yang menyatakan bahwa kewirausahaan dianggap memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja usaha. Hal ini didukung juga oleh (Al-Ansari, Pervan, and Xu 2013) yang menyatakan perusahaan kecil yang ingin berkembang harus memiliki semangat kewirausahaan; di samping (Carraher et al., 2010).

Menurut (Moorhead and R.W 1999) motivasi adalah seperangkat kekuatan yang menyebabkan seseorang untuk terlibat dalam satu perilaku dibanding beberapa perilaku alternatif lainnya. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu dan dikondisikan oleh kemampuan untuk memuaskan sejumlah kebutuhan

individu. Pembuktian peran Motivasi Berwirausaha dalam menunjang Kinerja Usaha UMKM telah dilakukan oleh (Aramand 2013).

Faktor lain yang memengaruhi kinerja bisnis wirausaha adalah motivasi/dorongan. Entrepreneurial motivation atau motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakannya (Krishna, 2013). Individu dengan motivasi kewirausahaan tinggi menjadi lebih mungkin untuk menjadi pengusaha (Solesvik 2013). Motivasi merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan usaha kecil karena motivasi memberikan dampak bagi kinerja bisnis (Thesman 2014). Individu yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usahanya akan mencapai kinerja yang lebih maksimal dalam bisnis. Menurut (Fahmi 2013) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi ekonomi.

Dalam konteks kewirausahaan, (Syah and Saino 2024) mengemukakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan elemen daya penggerak dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan dengan melihat peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif serta memiliki orientasi terhadap laba. Sedangkan menurut (Dhamayantie and Fauzan 2017) dalam berwirausaha termasuk motivasi yang bertujuan untuk

mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang mencakup implementasi dan penggunaan peluang bisnis.

Menurut (Syah and Saino 2024), motivasi dalam konteks kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan komponen daya penggerak internal yang menimbulkan kegairahan untuk menciptakan suatu kegiatan dengan cara mengamati peluang yang ada di sekitar, bertindak berani dalam mengambil risiko, terlibat dalam kegiatan yang inovatif, dan memiliki pola pikir yang berorientasi pada keuntungan. Sedangkan (Dhamayantie and Fauzan 2017) mendefinisikan kewirausahaan sebagai dorongan untuk mencapai tujuan sendiri, termasuk memanfaatkan dan mempraktikkan prospek komersial.

Motivasi didefinisikan sebagai kombinasi dari faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih satu perilaku dibandingkan sejumlah perilaku lain yang memungkinkan (Moorhead and R.W 1999). Motivasi adalah keinginan untuk bertindak dan tergantung pada kapasitas seseorang untuk memenuhi persyaratan pribadi tertentu. Penelitian telah menunjukkan kontribusi motivasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM (Aramand 2013).

Karena motifnya, para pelaku bisnis merasa berkewajiban untuk mengembangkan perusahaan mereka dengan berbagai cara. Alasan yang melatarbelakangi manajemen bisnis setiap orang berbeda-beda. Diantaranya adalah hipotesis ERG, yang dikemukakan oleh (B. Uno 2007) dan menyatakan bahwa dorongan atau keinginan

untuk diperhatikan, kebutuhan untuk bersosialisasi, dan keinginan untuk berkembang merupakan sumber motivasi bisnis. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri untuk melaksanakan suatu tugas atau mengoperasikan bisnis untuk memastikan penyelesaiannya dengan sukses.

Hal ini penting karena orang akan bereaksi positif terhadap produk yang diciptakan dengan baik. Mempertahankan keunggulan kompetitif membutuhkan inovasi. Bisnis dengan tingkat inovasi yang tinggi akan mampu mengenali perubahan di lingkungan mereka dan mengembangkan keterampilan baru yang sesuai. Inovasi, menurut (Thompson and Arthur 2005), adalah hasil dari konsep, prosedur, atau barang baru yang diterima dan digunakan.

Kemampuan organisasi untuk berinovasi merupakan faktor penting dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Melalui inovasi, organisasi akan dapat merespons tantangan, dapat bertahan, dan lebih mudah berkembang (Carmeli and Gittell 2009). Terkait hal itu, perilaku inovatif karyawan menjadi hal penting yang memengaruhi keberlanjutan organisasi karena dapat memunculkan ide-ide baru yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perilaku inovatif individu di sebuah organisasi akan meningkat jika didukung oleh kepemimpinan yang efektif. Hal itu sesuai pendapat (de Jong and den Hartog 2010) bahwa salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap perilaku inovatif adalah kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional dianggap sebagai model

kepemimpinan yang baik untuk meningkatkan perilaku inovatif (de Jong and den Hartog 2010) karena dianggap mampu mengikat nilai-nilai pribadi pengikutnya dan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu melebihi timbal balik pada umumnya guna mewujudkan kinerja yang diharapkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayranci and Semercioz 2011) menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan dengan perilaku inovatif.

Meskipun pentingnya ketiga faktor tersebut telah diakui secara luas dalam literatur bisnis, belum ada kajian yang memperhatikan hubungan antara Kompetensi SDM, karakter entrepreneur, motivasi berwirausaha, dan kinerja UMKM melalui perilaku inovasi sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji hubungan antara Kompetensi SDM, karakter entrepreneur, dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja UMKM dengan mempertimbangkan peran perilaku inovasi sebagai mediator.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERILAKU INOVASI SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENINGKATAN KINERJA UMKM**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Kompetensi sumberdaya manusia terhadap perilaku inovasi.
2. Apakah pengaruh karakter Entrepreneur terhadap perilaku inovasi
3. Apakah pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap perilaku inovasi
4. Apakah pengaruh Kompetensi sumberdaya manusisa terhadap kinerja UMKM.
5. Apakah pengaruh Karakter entrepreneur terhadap kinerja UMKM.
6. Apakah Pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Kinerja UMKM.
7. Apakah pengaruh perilaku inovasi terhadap kinerja UMKM.
8. Apakah pengaruh Kompetensi sumbedaya manusia melalui perilaku inovasi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja UMKM.
9. Apakah pengaruh karakter Entrepreneur melalui perilaku inovasi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja UMKM.
10. Apakah pengaruh motivasi berwirausaha melalui perilaku inovasi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja UMKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi sumberdaya manusia terhadap perilaku inovasi.

2. Untuk menganalisis pengaruh karakter *entrepreneur* terhadap perilaku inovasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap perilaku inovasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja umkm.
5. Untuk menganalisis pengaruh karakter *entrepreneur* terhadap kinerja umkm.
6. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha manusia terhadap kinerja umkm.
7. Untuk menganalisis pengaruh perilaku inovasi terhadap kinerja umkm.
8. Untuk menganalisis dampak mediasi perilaku inovasi terhadap Kompetensi sumberdaya manusia.
9. Untuk menganalisis dampak mediasi perilaku inovasi terhadap karakter *entrepreneur*.
10. Untuk menganalisis dampak mediasi perilaku inovasi terhadap motivasi berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penlit.

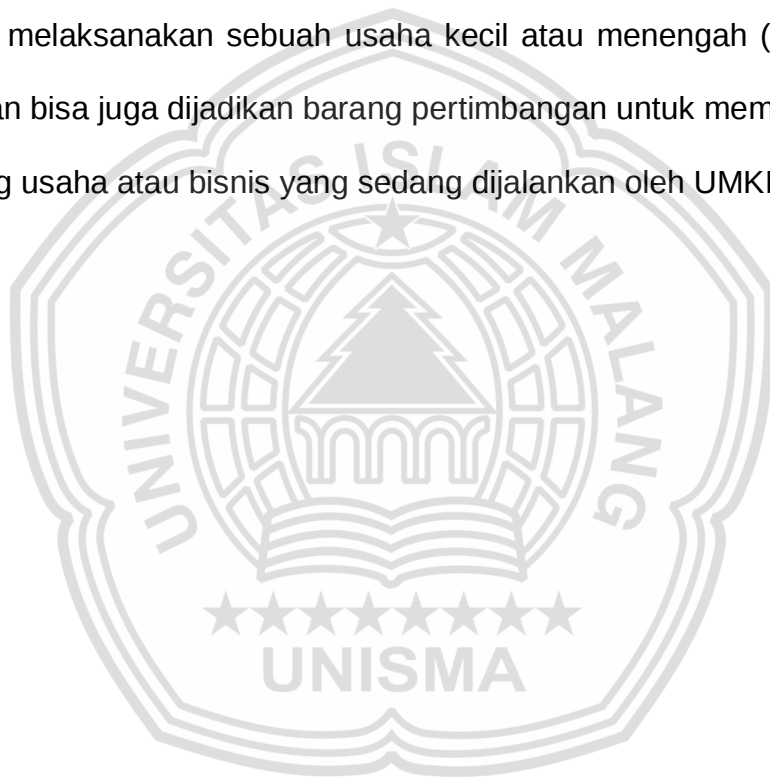
Penelitian ini dapat memberikan informasi baru atau ilmu baru tentang Analisis Perilaku Inovasi Sebagai Mediator Dalam Peningkatan Kinerja UMKM .

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan rujukan atau literatur untuk menulis penelitian terutama dalam bidang sumberdaya manusia , umkm, perilaku inovasi, karakter *entrepreneur* dan motivasi berwirausaha.

3. Manfaat Bagi Obyek yang di teliti.

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan rujukan atau acuan untuk melaksanakan sebuah usaha kecil atau menengah (UMKM) bahkan bisa juga dijadikan barang pertimbangan untuk memperluas bidang usaha atau bisnis yang sedang dijalankan oleh UMKM.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pegujian tentang ANALISIS PERILAKU INOVASI SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENINGKATAN KINERJA UMKM, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Berpengaruh Positif tidak signifikan Terhadap Perilaku Inovasi Pada UMKM Kota Malang.
2. Karakter Entrepreneur Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Inovasi Pada UMKM Kota Malang.
3. Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan tidak signifikan Terhadap Perilaku Inovasi Pada UMKM Kota Malang.
4. Kompetensi Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang.
5. Karakter Entrepreneur Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang.
6. Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang.
7. Perilaku Inovasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Kota Malang.
8. Kompetensi Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Perilaku Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kota Malang.

9. Karakter Entrepreneur Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Perilaku Inovasi Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kota Malang
10. Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja UMKM Melalui Perilaku Inovasi Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Kota Malang.

1.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dapat menggunakan lebih banyak literatur sebagai bahan analisa agar memperkaya pengetahuan, karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada UMKM Kota Malang sehingga penggunaan hasil ini hanya relevan untuk UMKM Kota Malang.
- b. Menggunakan variabel lain untuk menguji perilaku inovasi terhadap UMKM Kota Malang, karena masih banyak variabel lain yang dapat digunakan dan alangkah baiknya menggunakan variabel yang sedang populer pada penelitian selanjutnya agar hasil penelitian memiliki nilai baik untuk akademisi. Seperti dapat menggunakan variabel *marketing performance*, *e-satisfaction*, dan variabel lainnya.

- c. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan beberapa keterbatasan penelitian ini, yakni dengan memperluas jangkauan penelitian dan memperbanyak responden penelitian. Membandingkan bagaimana penerapan *Kompetensi* dan Karakter Entrepreneur pada UMKM dalam mempengaruhi Kinerja UMKM dan Perilaku Inovasi tentu akan menyempurnakan penelitian ini dan mampu menyajikan keragaman hasil.

2. Bagi Pelaku UMKM Kota Malang

- a. Bagi para pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan inovasi-inovasi dalam membuat produk yang berkualitas serta melihatkan apa yang menjadi kepuasan konsumen terhadap produk karena dengan begitu produk akan banyak diminati para konsumen. Sehingga kinerja usaha akan terus meningkat sampai para pelaku UMKM akan mendapatkan laba yang besar.
- b. Berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan, pelaku usaha sebaiknya lebih sering melatih kemampuannya dalam melakukan pekerjaan. Salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi itu adalah memfokuskan diri terhadap pekerjaan.
- c. Diharapkan kepada pelaku UMKM Kota Malang agar memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan ataupun kendala-kendala yang terjadi selama proses penjualan seperti pelayanan dan kebersihan untuk mendapatkan hasil maksimal.

- d. Bagi calon pelaku UMKM diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memulai usaha, sehingga dapat mempunyai pandangan apa yang nantinya harus saat dilakukan saat melakukan usaha barunya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar, Prabu Mangkunegara. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Abdullah, Yousif Aftan, and Dr Mohd Najib Bin Mansor. 2018. "The Moderating Effect of Business Environment on the Relationship between Entrepreneurial Skills and Small Business Performance in Iraq." *International Journal of Entrepreneurship* 22 (4): 1–229.
- Ajzen, Icek. 1985. "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior." In *Action Control*, edited by Julius Kuhl and Jürgen Beckmann, 11–39. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, 50 (2): 179–211.
- Al-Ansari, Yahya, Simon Pervan, and Jun Xu. 2013. "Innovation and Business Performance of SMEs: The Case of Dubai." *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues* 6 (3/4): 162–80.
- Alifia, Isye Fera, and Jojok Dwiridho. 2019. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Bisnis Indonesia* 10 (02).
- Anggriawan, Koko Happy, Djamhur Hamid, and M. Djudi Mukzam. 2015. "Pengaruh Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan CV Suka Alam (Kaliwatu Rafting) Kota Batu, Jawa Timur)." *Journal:eArticle*, Universitas Brawijaya.
- Antončič, Jasna Auer, and Boštjan Antončič. 2022. "Internationalization and Growth of SMEs: Psychological and Sociological Characteristics of Entrepreneurs." *FAIMA Business & Management Journal*, December, 70–90.
- Aramand, Majid. 2013. "Women entrepreneurship in Mongolia: the role of - ProQuest." 2013.
- Ardiana, I. D. K. R., I. A. Brahmayanti, and Subaedi Subaedi. 2010. "Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12 (1): 42–55.
- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20 (1): 1–13.
- Ayranci, Evren, and Fatih Semercioz. 2011. "The Relationship between Spiritual Leadership and Issues of Spirituality and Religiosity: A Study of Top Turkish Managers." *International Journal of Business and Management* 6 (4): p136.

- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Carmeli, Abraham, and Jody Hoffer Gittel. 2009. "High-Quality Relationships, Psychological Safety, and Learning from Failures in Work Organizations." *Journal of Organizational Behavior* 30 (6): 709–29.
- CLayton P., Aldefer. 2011. *The Practice of Organizational Diagnosis*. New York: Oxfröd Universty Press.
- Darmaileny, Darmaileny, Zulfina Adriani, and Fitriaty Fitriaty. 2022. "Pengaruh Tata Kelola Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (6): 599–612.
- Dhamayantie, Endang, and Rizky Fauzan. 2017. "Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM." *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Dung, Pham Thi Phuong, Ho Minh An, Quoc Huy Pham, and Nguyen Le Dinh Quy. 2023. "Understanding the Startup's Intention of Digital Marketing's Learners: An Application of the Theory of Planned Behavior (TPB) and Technology Acceptance Method (TAM)." *Cogent Business & Management* 10 (2).
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja, Teori Dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Farhangmehr, Minoo, Paulo Gonçalves, and Maria Sarmento. 2016. "Predicting Entrepreneurial Motivation among University Students: The Role of Entrepreneurship Education." *Education & Training* 58 (7/8): 861–81.
- Fibriyani, Vita, and Eva Mufidah. 2018. "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Pasuruan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi* 3 (3): 873–86.
- Hadi, Surjo, Arif Rachman Putra, and Rahayu Mardikaningsih. 2020. "Pengaruh Perilaku Inovatif Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Baruna Horizon* 3 (1): 186–97.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen SDM*. Revisi. Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisrich, R.D, M.P Peters, and Shepherd. 2017. *Entrepreneurship*. 10th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Hunger, J. David, and Wheelen Thomas L. 2003. *Strategic Management and Business Policy*. 13th ed. United States of America: Pearson.
- Iqbal, Amjad, Fawad Latif Khawaja, and Muhammad Shakil Ahmad. 2020. "Servant Leadership and Employee Innovative Behaviour: Exploring Psychological Pathways." *Leadership & Organization Development Journal* 41 (6): 813–27.
- Iskandar, Azwar, and Rahmaluddin Saragih. 2018. "Analisis Kondisi Kesenjangan Ekonomi Daerah : Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan (*Analysis of*

Economic Disparity Condition: Case Study From Regency/City of South Sulawesi Indonesia)." SSRN Scholarly Paper. Rochester, NY.

- Iskandar, Yusuf, Nimmi Zulbainarni, and Siti Jahroh. 2020. "Pengaruh Karakteristik Usaha Dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sukabumi." *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)* 4 (1): 1–12.
- Janssen, Onne. 2000. "Job Demands, Perceptions of Effort-Reward Fairness and Innovative Work Behavior." *Journal of Occupational and Organizational Psychology* 73 (September): 287–302.
- Jefferey, Jefferey, and Sarwo Edy Handoyo. 2020. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2 (4): 952–60.
- Johnson, Joy, Marthaly Irizarry, Nhu Nguyen, and Peter Maloney. 2018. "Part 1: Foundational Theories of Human Motivation." *Motivation 101: A Guide for Public Servants*, April.
- Jong, Jeroen de, and Deanne den Hartog. 2010. "Measuring Innovative Work Behaviour." *Creativity and Innovation Management* 19 (1): 23–36.
- Julita. 2013. "Pengaruh Motivasi, Knowledge Of Entrepreneurship Dan Independensi Terhadap The Entrepreneur's performance (Studi Kasus Pada Ukm Di Kota Medan)." *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 1 (1).
- Kristanto, Rudi Surya. 2021. "Pengaruh Kompetensi Sdm, Kualitas Informasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Umkm Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening." *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance* 1 (1): 46–67.
- Lanivich, Stephen E., Laci M. Lyons, and Anthony R. Wheeler. 2021. "Nascent Entrepreneur Characteristic Predictors of Early-Stage Entrepreneurship Outcomes." *Journal of Small Business and Enterprise Development* 28 (7): 1095–1116.
- Laras, Titi, Bambang Jatmiko, Titop Dwiwinarno, and Indria Fitri Kusumawati. 2023. "Small And Medium Enterprises Performance Impact on Work Culture and Competence with Motivation as A Moderating Variable." *Calitatea: Acces La Success* 24 (193): 130–39.
- Lawler, E.E, and W.I Porter. n.d. *Managerial Attitude and Performance*. 1968th ed. Illions: Irwin Dorsey Inc.
- Li, Lan, Gang Li, and Shui F. Chan. 2019. "Corporate Responsibility for Employees and Service Innovation Performance in Manufacturing Transformation: The Mediation

Role of Employee Innovative Behavior.” *Career Development International* 24 (6): 580–95.

- Lingappa, Anasuya K., Lewlyn Rodrigues LR, and Dasharathraj K. Shetty. 2023. “Women Entrepreneurial Motivation and Business Performance: The Role of Learning Motivation and Female Entrepreneurial Competencies.” *Industrial and Commercial Training* 55 (2): 269–83.
- Liu, Matthew Tingchi, Yongdan Liu, and Ziyang Mo. 2020. “Moral Norm Is the Key: An Extension of the Theory of Planned Behaviour (TPB) on Chinese Consumers’ Green Purchase Intention.” *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics* 32 (8): 1823–41.
- Lubis, Anggia Sari, Prihatin Lumbanraja, Yeni Absah, and Amlis Syahputra Silalahi. 2022. “Human Resource Competency 4.0 and Its Impact on Bank Indonesia Employees’ Readiness for Transformational Change.” *Journal of Organizational Change Management* 35 (4/5): 749–79.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Manurwan, Muhammad El, and Dian Ratna Sawitri. 2018. “Hubungan Antara Iklimorganisasi Dengan Perilaku Inovatif Pada Karyawan Pt. PIn Persero Distribusi Jawa Barat Apj Bogor.” *Jurnal EMPATI* 6 (3): 351–56.
- Mardiatmi, Bernadin Dwi, Ruth Bunga Wadu, Anita Nopiyanti, and Yudi Nur Supriadi. 2023. “Collaboration with Pentahelix to Improving MSME Management Performance During the Covid-19 Pandemic.” *Calitatea: Acces La Success* 24 (194): 135–42.
- Matutina. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Mawuntu, Priska Shirty Thelma, and Reynaldo Christian Aotama. 2022. “Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 21 (1): 72–83.
- Mc Clelland, David. 1988. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Megracia, Sherly. 2021. “Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis.” *MBIA* 20 (1): 51–63.
- Meng, Bo, and Kyuhwan Choi. 2019. “Tourists’ Intention to Use Location-Based Services (LBS): Converging the Theory of Planned Behavior (TPB) and the Elaboration Likelihood Model (ELM).” *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 31 (8): 3097–3115.
- Moorhead, G, and Griffin R.W. 1999. *Organizational Behavior*. Boston: Houghton Mifflin.

- Mukoffi, Ahmad, and Asa'adi. 2021. "Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16 (2): 235–46.
- Mulyadi, Hari. 2010. "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Galamedia Bandung Perkasa." *Jurnal MANAJERIAL* 9 (2): 97–111.
- Munizu, Musran. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12 (1): 33–41.
- Muslikah, Novy Anjar, Andi Tri Haryono, and Cicik Harini. 2018. "Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada UKM Mebel di Desa Kembang Kab. Jepara)." *Journal of Management* 4 (4).
- Noerchoidah, Noerchoidah, Tri Ariprowo, and Nurdina Nurdina. 2022. "EFIKASI DIRI DAN PERILAKU INOVATIF: PERAN DUKUNGAN ORGANISASI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (4): 1026–36.
- Purwanti, Endang. 2013. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga." *Among Makarti* 5 (1).
- Rizky, Alya Ilham, Rita Kusumadewi, and Eef Saefulloh. 2022. "Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Cigugur)." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 (1): 361–76.
- Robbins, Stephen P., and Judge Timothy A. 2016. *Perilaku Organisasi*. 16th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Santamaria-Alvarez, Sandra Milena, Maria Angélica Sarmiento-González, and Luis Carlos Arango-Vieira. 2019. "Transnational Migrant Entrepreneur Characteristics and the Transnational Business Nexus: The Colombian Case." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 25 (5): 1014–44.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Shih, Hsi-An, and Ely Susanto. 2011. "Is Innovative Behavior Really Good for the Firm?: Innovative Work Behavior, Conflict with Coworkers and Turnover Intention: Moderating Roles of Perceived Distributive Fairness." *International Journal of Conflict Management* 22 (2): 111–30.
- Singh, Sandeep, Sarita Sood, and Priyanka Sharma. 2023. "Nexus between Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, and Entrepreneurial

Intention: A Moderated Mediation Model. *Journal of Global Entrepreneurship Research* 13 (1): 25.

Solesvik, Marina Z. 2013. "Entrepreneurial Motivations and Intentions: Investigating the Role of Education Major." *Education + Training* 55 (3): 253–71.

Sönmez, Betül, and Aytolan Yıldırım. 2019. "The Mediating Role of Autonomy in the Effect of Pro-Innovation Climate and Supervisor Supportiveness on Innovative Behavior of Nurses." *European Journal of Innovation Management* 22 (1): 41–58.

Srikanth, P. B. 2020. "The Relative Contribution of Personality, Cognitive Ability and the Density of Work Experience in Predicting Human Resource Competencies." *Personnel Review* 49 (8): 1573–90.

Stoffers, Jol, Karolien Hendriks, Omar Habets, and Beatrice van der Heijden. 2020. "Employability and Innovative Work Behaviours in SMEs in a Euroregion: A Cross-National Comparison between Belgium and the Netherlands." *Personnel Review* 49 (1): 167–87.

Sudiyani, Ni Nyoman, Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, and Mahayanti Fitriandari. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja: Perilaku Inovasi Sebagai Mediasi." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 7 (2): 193–205.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sulistyaningsih, Heny, and Dewi Hanggraeni. 2022. "Investigating the Adoption of QR Code Indonesian Standard through Organizational and Environmental Factors and Its Impact on Micro Small Medium Enterprise Performance." *Global Business and Management Research* 14 (3s): 962–82.

Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanti, Evi, Rita Yuni Mulyanti, and Lela Nurlaela Wati. 2023. "MSMEs Performance and Competitive Advantage: Evidence from Women's MSMEs in Indonesia." *Cogent Business & Management* 10 (2).

Syah, Wella Silvia Dian, and Saino Saino. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 12 (1): 58–64.

Thesman, Tresia. 2014. "Hubungan Entrepreneurial Motivation Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro Dan Kecil Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Surabaya Dan Sidoarjo." *Agora* 2 (2): 969–78.

Thompson, A, and Jr Arthur. 2005. *Crafting and Executing Strategy*. United States: McGraw-Hill.

Tung-Ju, Wu, and Yenchun Jim Wu. 2019. "Innovative Work Behaviors, Employee Engagement, and Surface Acting: A Delineation of Supervisor-Employee Emotional Contagion Effects." *Management Decision* 57 (11): 3200–3216.

- Wahyudiati, Dinar, and Isroah Isroah. 2018. "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6 (2).
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship Dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yong, Jing Yi, and Yusliza Mohd-Yusoff. 2016. "Studying the Influence of Strategic Human Resource Competencies on the Adoption of Green Human Resource Management Practices." *Industrial and Commercial Training* 48 (8): 416–22.
- Yunal, Vivin Oblivia. 2013. "Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat." *Agora* 1 (1): 337–47.
- Zheng, Junwei, Guangdong Wu, Hongtao Xie, and Hongyang Li. 2019. "Leadership, Organizational Culture, And Innovative Behavior In Construction Projects: The Perspective Of Behavior-Value Congruence." *International Journal of Managing Projects in Business* 12 (4): 888–918.
- Zimmerer, Thomas W. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.

